

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Suatu organisasi pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, baik organisasi pemerintah maupun organisasi non pemerintah. Dalam mencapai tujuannya maka diperlukan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya seperti peralatan, prosedur dan standar, teknologi serta sumber daya keuangan. Sumber daya manusia sebagai salah satu sumber daya yang ada dalam organisasi memegang peranan penting dalam keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Keberhasilan atau kegagalan suatu organisasi sangat bergantung pada kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Manusia senantiasa memainkan peran aktif dan menjadi kekuatan dominan dalam segala kegiatan organisasi. Ini dikarenakan peran manusia sebagai perencana, pelaksana, dan penentu utama dalam mewujudkan tujuan organisasi (Samsuni, 2017).

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 19 tahun 2021 tentang Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor, Pengujian Kendaraan Bermotor adalah serangkaian kegiatan menguji dan/ atau memeriksa bagian atau komponen kendaraan bermotor, kereta gandengan, dan kereta tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Salah satu tujuan dari pengujian kendaraan bermotor ini adalah memberikan jaminan keselamatan secara teknis terhadap penggunaan kendaraan bermotor. Pemeriksaan ini bertujuan untuk mengurangi resiko kecelakaan pada kendaraan bermotor. Sumber daya manusia yang berperan penting dalam kegiatan ini yaitu Penguji Kendaraan Bermotor. Penguji Kendaraan Bermotor adalah petugas yang diberi tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengujian berkala Kendaraan Bermotor. Penguji kendaraan bermotor memiliki peran yang penting dalam ikut serta menciptakan kendaraan yang berkeselamatan.

Dalam melaksanakan tugasnya, penguji kendaraan bermotor harus memiliki kompetensi yang sesuai. Kompetensi adalah kemampuan kerja

individu yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standard yang telah ditetapkan (Rosmaini dan Tanjung,2019).

Kompetensi penguji terbagi menjadi 8 tingkat mulai dari pembantu penguji sampai dengan master penguji. Tiap-tiap tingkat kompetensi memiliki tugas dan wewenang yang berbeda, penguji yang bekerja tidak sesuai dengan kompetensinya akan menyebabkan hasil yang uji yang tidak maksimal. Kendaraan yang diuji pun dapat beresiko saat beroperasi, seperti kecelakaan maupun kerusakan yang lainnya. Saat ini kendaraan terdiri dari beberapa jenis mulai dari roda dua hingga truk muatan besar. Oleh karena itu, kompetensi penguji harus sesuai dengan jenis kendaraan yang menjadi tugas dan wewenangnya sehingga kendaraan yang diuji akan sesuai dengan klasifikasi kelaikan kendaraan. Dengan istilah lain, kompetensi penguji merupakan aspek penting yang berpengaruh dalam mewujudkan keselamatan pada kendaraan bermotor.

Provinsi dengan jumlah kendaraan bermotor terbanyak pada tahun 2022 adalah Jawa Timur dengan jumlah lebih dari 23 juta unit kendaraan(GoodStats, 2023). Berdasarkan data Korlantas Polri per Januari 2024, di Kabupaten Sidoarjo terdapat 200.184 mobil penumpang, 1.663 bus, 51.250 mobil barang, 1.370.110 sepeda motor, 43 kendaraan khusus. Kabupaten Sidoarjo menduduki peringkat ke-2 setelah Surabaya dengan total kendaraan sebanyak 1.623.596. Jumlah kendaraan ini tentunya akan mempengaruhi jumlah kendaraan wajib uji di suatu tempat, banyaknya kendaraan yang tidak sebanding dengan jumlah penguji akan mempengaruhi beban kerja pada pengujian kendaraan bermotor. Beban kerja yang berlebihan dapat mengganggu kesehatan penguji seperti kelelahan dan stress. Beban kerja yang tinggi dapat menurunkan kewaspadaan dan konsentarsi, sehingga berpengaruh dan dapat menyebabkan hasil uji yang kurang maksimal. Selain itu juga dapat berpengaruh terhadap waktu kerja yang berlebihan dapat mengurangi produktivitas karena berpengaruh terhadap konsentrasi dan kemampuan kerja penguji kendaraan bermotor.

Dari penjelasan latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul **“ANALISIS PENGARUH KOMPETENSI DAN BEBAN KERJA TERHADAP KINERJA PENGUJI KENDARAAN BERMOTOR DI UP PKB KABUPATEN SIDOARJO”**. Untuk itu, penelitian ini ditujukan untuk mengevaluasi terkait kompetensi, beban kerja, dan kinerja.

### **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh kompetensi terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor?
2. Bagaimana pengaruh beban kerja terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor?
3. Bagaimana pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor?

### **I.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian ini dilakukan di UPT PKB Kabupaten Sidoarjo
2. Penelitian ini hanya mencakup penguji kendaraan bermotor di UPT PKB Kabupaten Sidoarjo
3. Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian dengan kompetensi dan beban kerja penguji kendaraan bermotor UPT PKB Kabupaten Sidoarjo

### **I.4 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor
2. Mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor
3. Mengetahui pengaruh kompetensi dan beban kerja terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor

### **I.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Bagi Penulis
  - a. Dapat mengetahui pengaruh kompetensi, dan waktu kerja terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor.
  - b. Mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan ke dalam penelitian ini.

2. Manfaat Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
  - a. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya dalam faktor yang mempengaruhi kinerja penguji kendaraan bermotor.
  - b. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Manfaat Bagi Unit Pelaksana Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Sidoarjo
  - a. Sebagai sarana evaluasi terhadap kinerja penguji kendaraan bermotor.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penyusunan kertas wajib ini, penulis menerapkan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan kertas kerja wajib.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang terdapat pada penelitian guna menunjang penelitian. Selain itu juga terdapat uraian dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian beserta metode pengumpulan data serta dan diagram alur penelitian yang menggambarkan urutan langkah ataupun proses pada saat melakukan penelitian.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang penjelasan proses yang dilakukan selama pengambilan dan pengolahan data, serta hasil dan analisis data penelitian.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang hasil yang telah dicapai dalam melakukan penelitian ini. Selanjutnya, hal tersebut dapat dimasukkan ke dalam kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.